

**RINGKASAN**  
**(RESUME ARTIKEL)**

**AKTIVITAS ANTIBAKTERI JAMUR TIRAM PUTIH YANG  
DIEKSTRAKSI DENGAN PELARUT AQUADES TERHADAP *Escherichia  
coli***

**Selvian Gustama Ardi**

Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) merupakan jamur pangan yang menempati posisi kedua pada pasar jamur dunia, selain memiliki kandungan nutrisi yang tinggi, jamur tiram putih berkhasiat sebagai antibakteri, antifungal, dan antioksidan. Saat ini kasus penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri semakin meningkat, salah satunya infeksi dari bakteri *Escherichia coli*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan ekstrak jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) dengan pelarut aquades, menggunakan metode maserasi terhadap *Escherichia coli*.

Penelitian Joshi, dkk (2014) jamur tiram putih diekstraksi menggunakan metode kertas cakram dengan konsentrasi 0,03 mg/ml menunjukkan bahwa tidak terbentuknya zona hambat. Penelitian Younis, dkk (2015) menggunakan metode antibakteri sumuran dengan konsentrasi 100 mg/ml menghambat pertumbuhan *Escherichia coli* dengan zona hambat sebesar 23 mm. Penelitian Martinez, dkk (2015) menggunakan sampel ekstrak jamur tiram putih yang tumbuh pada *Barley straw* dengan konsentrasi 25 mg/ml, 50 mg/ml dan 100 mg/ml dengan metode antibakteri kertas cakram menghasilkan zona hambat terbesar yakni 13,33 mm pada konsentrasi 25 dan 50 mg/ml. Penelitian oleh Zepeda, dkk (2016) dengan menggunakan sampel jamur tiram putih menggunakan metode antibakteri kertas cakram dengan konsentrasi 6, 12.5, 25, 50, dan 100 mg/ml yang menghasilkan zona hambat terbesar yakni 9,86 mm pada konsentrasi 12.5 mg/ml. Penelitian oleh Risan, dkk (2017) ekstrak jamur tiram putih dilakukan pengenceran menjadi 3 macam konsentrasi yakni 2,5 mg/ml, 5 mg/ml dan 7,5 mg/ml menggunakan metode sumuran, menghasilkan zona hambat terbesar pada konsentrasi 7,5 mg/ml yakni 2,77 mm. Kesimpulannya bahwa jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.